

**PENGGUNAAN ALAT PERAGA EDUKATIF DALAM PEMBELAJARAN
IPA MATERI PESAWAT SEDERHANA DI KELAS V SD N 1
PASINGGANGAN KECAMATAN BANYUMAS
KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN 2017/2018**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
Sefi Khasanah**

NIM. 1423305083

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT BUDIDEPKERTU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU Keguruan
Jalan Jember No. 100 No. 40 A Purwokerto
35122, Telp. Fax. 0291-65633

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sefi Khasanah

NIM : 1423305083

Jenjang : Strata Satu (S1)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Penggunaan Alat Peraga Edukatif dalam Pembelajaran IPA materi Pesawat Sederhana di kelas V SD N 1 Pasinggangan kecamatan Banyumas kabupaten Banyumas.

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 1 Juli 2018



Sefi Khasanah
Nim. 1423305083



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553


PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :


PENGUNAAN ALAT PERAGA EDUKATIF
DALAM PEMBELAJARAN IPA MATERI PESAWAT SEDERHANA
DI KELAS V SD N 1 PASINGGANGAN KECAMATAN BANYUMAS
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2017/2018

Yang disusun oleh : Sefi Khasanah, NIM : 1423305083, Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal
25 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

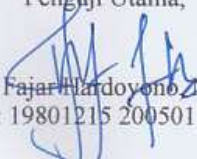
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


H. Siswadi, M.Ag
NIP.: 19701010200003 1 004

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Yulian Purnama, S.Pd., M.Hum
NIP.: 19760710 200801 1 030

Penguji Utama,


Dr. Fajar Hidayono, M.Sc
NIP.: 19801215 200501 1 003

Mengetahui :
Dekan,


Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi

Sdri. Sefi Khasanah

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar

Purwokerto, 2 Juli 2018

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Sefi Khasanah

NIM : 1423305083

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : PGMI

Judul : Penggunaan Alat Peraga Edukatif dalam Pembelajaran IPA materi Pesawat Sederhana di kelas V SD N 1 Pasinggangan kecamatan Banyumas kabupaten Banyumas tahun 2017/2018

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 2 Juli 2018

Dosen Pembimbing



H. Siswadi, M. Ag

NIP. 19701010 200003 1 004

MOTTO

Watak Manusia akan lebih suka dengan cara meniru perbuatan/tingkah laku orang lain, jika dibandingkan dengan ucapannya.

(Imam Al Ghozali)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin,

Dengan segala nikmat, rahmat, karunia dan ridho Allah SWT Skripsi ini mampu terselesaikan.

Kedua kalinya Shalawat serta salam, senantiasa saya haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua dari zaman jahiliyah kepada zaman islamiyah ini. Dengan penuh rasa syukur dan penuh kebahagiaan serta dengan rasa kerendahan hati, penulis persembahkan penelitian ini kepada:

Bapak Sutarno dan Ibu Satirah yang tercinta, senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi dan nasehat yang membangun, serta memberikan do'a tanpa henti, berjuang dari terbit hingga terbenamnya sang surya sampai gelap gulita, tanpa kenal lelah. Tak lain hanya untuk putrinya agar menjadi lebih baik.

Terimakasih.

IAIN PURWOKERTO

**PENGGUNAAN ALAT PERAGA EDUKATIF DALAM PEMBELAJARAN
IPA MATERI PESAWAT SEDERHANA DI KELAS V SD N 1
PASINGGANGAN KECAMATAN
BANYUMAS KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Sefi Khasanah
NIM. 1423305083**

ABSTRAK

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang memiliki tujuan dalam membantu proses belajar siswa, yang mana memiliki serangkaian peristiwa yang dirancang, dan disusun sedemikian rupa untuk mendukung terjadinya proses belajar siswa yang sifatnya internal. Tujuan pembelajaran dapat tercapai, salah satunya dipengaruhi oleh media/ alat peraga. Karena media akan membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran yang telah disiapkan dan membantu peserta didik guna mendapatkan hasil yang maksimal.

Alat peraga/media menjadi salah satu komponen bagi guru, karena dapat membantu proses belajar mengajar, dengan guna meningkatkan kualitas belajar peserta didik, dan dalam dunia pendidikan, sedangkan Edukatif merupakan segala sesuatu yang sifatnya dapat mendidik. Jadi Alat Peraga Edukatif merupakan segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai Alat bantu pembelajaran yang memiliki sifat mendidik dan memudahkan dalam pembelajaran.

Dikarenakan alat peraga/media sangatlah penting dalam sebuah proses pembelajaran, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Penggunaan Alat Peraga Edukatif dalam pembelajaran IPA materi pesawat sederhana di kelas V SD N 1 Pasinggangan kecamatan banyumas kabupaten banyumas tahun pelajaran 2017/2018”. Pada kali ini penulis dalam mengumpulkan data menggunakan metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Setelah dilakukan penelitian dapat diketahui bahwa guru IPA kelas V dalam melakukan pembelajaran tidak selamanya menggunakan alat peraga, dikarenakan keterbatasan sekolah. Hanya pembelajaran tertentu saja seperti yang penulis ketahui pada saat pembelajaran IPA di kelas V SD N 1 Pasinggangan pada materi pesawat sederhana. Alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran IPA materi pesawat sederhana yaitu jenis pengungkit, bidang miring, guru dalam pembelajarannya menggunakan alat peraga pembelajaran sehingga dapat memudahkan siswa untuk lebih memahami materi ajar.

Kata Kunci : Penggunaan, Alat Peraga, Edukatif, Pesawat Sederhana

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan mengucapkan kalimat syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat berhasil dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “penggunaan alat peraga edukatif dalam pembelajaran IPA materi pesawat sederhana di kelas V SD N 1 Pasinggangan Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd.) pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi seluruh umatnya yang selalu kita nantikan syafaatnya di hari kiamat kelak. Amin.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Karena penulis sadar, dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dukungan serta do'a dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis dengan hormat mengucapkan terimakasih kepada:

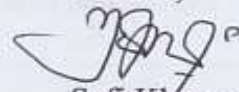
1. Dr. H. A. Lutfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. H. Munjin, M. Pd. I, Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M. Pd. I, Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. H. Supriyanto, Lc. M. S. I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. Kholid Mawardi, S. Ag. M. Hum., dekan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dwi priyanto, S. Ag. M. Hum., ketua jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Hj. Ifada Nofikasari S. Si. M. Pd selaku Penasihat Akademik PGMI B Angkatan 2014 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. H. Siswadi, M. Ag, selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan penuh dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membantu selama dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsuci Purwokerto beserta keluarga yang telah memberikan berbagai ilmu dan selalu memberikan nasihat-nasihat yang sangat bermanfaat bagi penulis
11. Bapak Rohmadi S.Pd, selaku kepala sekolah SD N 1 Pasinggangan
12. Bapak Edi Hadi Santosa S. Pd. SD, selaku wali kelas V sekaligus selaku guru mata pelajaran IPA serta seluruh dewan guru dan karyawan SD N 1 Pasinggangan
13. Bapak Sutarno dan Ibu Satirah selaku kedua orang tua penulis yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi, tak lupa untuk adik tersayang Tri Nurhayati, yang selalu memberikan motivasi.
14. Teman-teman PGMI B angkatan 2014 yang senantiasa mendukung penyelesaian penyusunan skripsi ini.
15. Teman-teman pondok pesantren Al- Hidayah Karangsuci.
16. Teman-teman dewan pengurus pondok pesantren Al-Hidayah Karangsuci.
17. Teman-teman An-Nuriyah 3 angkatan 2016 maupun 2017 dan teman-teman Al-Wardah 2 yang selalu mensupport dalam penyelesaian skripsi ini.

Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu, semoga segala perjuangan kita akan diberkahi oleh Allah SWT, amin. Penulis sangat menyadari bahwa masih sangat banyak kekurangannya dalam penulisan skripsi ini, hanya kepada Allah penulis serahkan semua, dan tentunya penulis memohon saran-saran serta kritikalannya. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Purwokerto, 1 Juli 2018

Penulis,



Sefi Khasanah

NIM.1423305083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Sistematika pembahasan	14
BAB II : LANDASAN TEORI.....	16
A. Penggunaan Alat Peraga Edukatif/media	16
1. Pengertian Alat Peraga Edukatif/media	16
2. Macam-macam Alat Peraga Edukatif/media	22
3. Ciri-ciri Khusus Alat Peraga Edukatif/media	25
4. Prinsip-prinsip pemilihan alat peraga edukatif/media.....	26
5. Dasar pertimbangan pemilihan dan penggunaan alat peraga edukatif/media	28
6. Prinsip-prinsip penggunaan alat peraga edukatif/ media dalam pembelajaran	32

7. Kriteria pemilihan alat peraga edukatif/media	33
8. Urgensi dan tujuan penggunaan alat peraga edukatif/media.....	35
9. Fungsi dan manfaat penggunaan alat peraga edukatif/media	38
B. Pembelajaran IPA.....	39
1. Pengertian pembelajaran IPA.....	39
2. Teori Pesawat Sederhana	42
3. Tujuan pembelajaran IPA	48
BAB III : METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Lokasi Penelitian.....	49
C. Sumber Data.....	50
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
E. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	55
A. Gambaran Umum SD N 1 Pasinggangan kecamatan Banyumas kabupaten Banyumas	55
1. Sejarah berdirinya SD N 1 Pasinggangan	55
2. Visi dan Misi SD N 1 Pasinggangan.....	55
3. Data Guru dan Siswa SD N 1 Pasinggangan	56
B. Penyajian Data	60
1. Deskripsi pembelajaran IPA dikelas V SD N 1 Pasinggangan	60
2. Penggunaan Alat Peraga Edukatif dalam pembelajaran IPA materi Pesawat Sederhana.....	61
3. Langkah-langkah penggunaan alat peraga edukatif/media dalam Pembelajaran IPA materi Pesawat Sederhana.....	68
4. Hasil observasi Alat Peraga Edukatif/media atau Kegiatan Inti	69
5. Analisis penggunaan Alat Peraga Edukatif/media	74
BAB V : PENUTUP	78
A. kesimpulan	78
B. Saran.....	79
C. Kata penutup	80

DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 pengungkit	42
Gambar 2.2 menggunakan jenis pengungkit pertama	43
Gambar 2.3 menggunakan jenis pengungkit kedua	44
Gambar 2.4 menggunakan jenis pengungkit ketiga	44
Gambar 2.5 pekerjaan menggunakan prinsip bidang miring	45
Gambar 2.6 menggunakan prinsip-prinsip bidang miring	45
Gambar 2.7 jenis-jenis katrol	46
Gambar 2.8 roda berporos	48
Gambar 4.1 guru sedang menjelaskan pelajaran	73
Gambar 4.2 guru membuat kelompok belajar	74



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	56
Tabel 4.2 Keadaan Siswa SD N 1 Pasinggangan	58
Tabel 4.3 Data Siswa kelas V	58
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana	59



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Foto Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 4 Surat Keterangan mengajukan Judul
- Lampiran 5 Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 6 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 7 Surat Keterangan Persetujuan Juduk Skripsi
- Lampiran 8 Blangko Pengajuan (Seminar Proposal Skripsi)
- Lampiran 9 Surat Rekomendasi (seminar Proposal Skripsi)
- Lampiran 10 Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 11 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 13 Surat Permohonan Riset Individual
- Lampiran 14 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15 Blangko Pendaftaran Ujian Komprehensif
- Lampiran 16 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 17 Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 18 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 19 Berita Acara Sidang Munaqosyah
- Lampiran 20 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 21 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 22 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 23 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 24 Sertifikat KKN
- Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa adanya pendidikan sama sekali, maka mustahillah suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang untuk maju dan mewujudkan sebuah cita-cita bagi kesejahteraan hidup.

Pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teoretikal dan praktikal sepanjang waktu sesuai dengan lingkungan hidup manusia itu sendiri. Manusia adalah makhluk yang dinamis dan bercita-cita ingin meraih kehidupan yang sejahtera dan bahagia dalam arti yang luas, baik lahiriah maupun batiniah, duniawi dan ukhrowi. Namun cita-cita demikian tak mungkin dicapai jika manusia itu sendiri tidak berusaha keras meningkatkan kemampuannya seoptimal mungkin melalui proses kependidikan, karena proses kependidikan merupakan suatu kegiatan secara bertahap berdasarkan perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan dan cita-cita tersebut.¹

Tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana digambarkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

¹ Arifin, aminudin, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta : direktorat jenderal pembinaan kelembagaan agama islam dan universitas terbuka, 1995), hlm. 1.

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Lembaga pendidikan merupakan suatu institusi, media, forum, atau situasi dan kondisi tertentu yang memungkinkan terselenggaranya proses pembelajaran, baik secara terstruktur maupun secara tradisi yang telah diciptakan sebelumnya. Pengertian tersebut didasarkan pada pemahaman bahwa seluruh proses kehidupan manusia pada dasarnya merupakan kegiatan belajar-mengajar atau pendidikan. Manusia tidak bisa lepas dari kegiatan belajar mengajar ini. Dengan demikian, belajar dan mengajar sangat penting dalam proses perkembangan seseorang. Pengajaran dan juga pendidikan bisa tercipta dengan cara membuat tradisi positif bagi peserta didik yang pada hakikatnya semua individu adalah peserta didik. Pemahaman seperti itu juga didasarkan pada asumsi bahwa pendidikan terjadi atau berlangsung seumur hidup. Apapun yang dilakukan oleh manusia masuk dalam kategori pendidikan walaupun tidak semuanya bisa dideteksi. Seperti yang diungkapkan oleh Dorothy Law Nolte dalam buku karya Nurfuadi yang berjudul *Profesionalisme Guru: Children learn what they life* (anak belajar dari kehidupan) karena belajar merupakan suatu aktivitas mental/ psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relative konstan dan berbekas. Dalam kaitan ini, proses belajar dengan perubahan adalah gejala saling terkait, yakni belajar sebagai proses dan perubahan sebagai bukti.²

² Nurfuadi, profesionalisme guru, (purwokerto: STAIN Pres, 2012), hlm. 165-166.

Guru merupakan figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figure guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan terutama yang mencakup persoalan pendidikan formal di sekolah.³

Guru juga sebagai pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pada Bab 1 pasal 1 angka 6 UU Sisdiknas, Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.⁴

Dalam proses belajar mengajar, yang lebih utama yaitu seseorang yang mengajarkan, karena yang menentukan hasil dari siswa adalah seorang guru. Oleh karena itu peran guru dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting.⁵

Tugas guru adalah mengajar bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru harus dapat mengatur sebaik-baiknya sehingga terjadilah proses belajar mengajar salah satunya yaitu belajar menggunakan alat peraga edukatif/media. Dimana alat peraga merupakan bagian dari media pembelajaran.

Hadari Nawawi berpendapat bahwa pengertian guru dapat dilihat dari dua sisi. Pertama secara sempit, guru adalah ia yang berkewajiban mewujudkan program kelas, yakni orang yang kerjanya mengajar dan memberi pelajaran

³ Ondi Saondi, Aris Suherman. *Etika Profesi Keguruan*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hlm. 2

⁴ Bedjo Sujanto. *Guru Indonesia dan perubahan kurikulum*. (Jakarta: sagung seto, 2007), hlm. 29.

⁵ Sudirman. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 47

dikelas. Sedangkan secara luas diartikan guru adalah orang yang bekaeraja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak-anak dalam mencapai kedewasaan masing-masing.⁶

Alat peraga belajar memiliki maksud, yaitu guru dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan alat bantu yang sesuai dengan pembelajaran yang akan diajarkan. Adapun manfaatnya dari sebuah pembelajaran dengan menggunakan alat peraga adalah memudahkan guru dan siswa dalam mempelajari dan memahami materi pelajaran yang diajarkan. Penggunaan alat peraga IPA dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membantu kelancaran, efektivitas, dan efisiensi dari pembelajaran. Dengan alat/media dapat merubah kualitas belajar peserta didik dan mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Alat Peraga Edukatif merupakan alat-alat yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat mempengaruhi cara berfikir, perasaan, dan kemauan belajar siswa sehingga dapat terjadi proses belajar pada peserta didik, disisi lain alat peraga sangat berperan penting dalam kegiatan belajar.

Kurang memahaminya siswa dalam mengelompokkan jenis alat peraga pembelajaran dalam mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana. Diperlukan alat peraga yang dicontohkan oleh guru untuk menunjukkan perbedaan-perbedaan jenisnya, yang meliputi jenis pengungkit golongan pertama, pengungkit golongan ke dua, pengungkit golongan ketiga, bidang miring, katrol dan roda berporos.

Penggunaan alat peraga sebagai media pembelajaran dilengkapi dengan LKS untuk panduan belajar peserta didik. Alat peraga dapat digunakan peserta

⁶ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, ...hlm. 54.

didik untuk melakukan pengalaman pembelajaran secara nyata dalam pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan secara langsung melalui demonstrasi maupun praktikum dengan menggunakan alat peraga edukatif akan membantu siswa untuk memahami materi secara lebih mudah, efektif, menarik dan efisien.

Pada dasarnya peserta didik belajar melalui objek, untuk memahami konsep-konsep yang abstrak, jadi peserta didik memerlukan alat peraga untuk pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan alat peraga atau media akan diperoleh suatu proses pembelajaran yang termotivasi, baik guru maupun siswa, dan minatnya akan semakin timbul untuk belajar.

1. Rasa senang pada peserta didik, dapat terangsang dan tertarik terhadap suatu proses pembelajaran.
2. Konsep abstrak dapat tersajiakan dalam bentuk yang nyata karean dapat dipahami, dimengerti secara langsung dan dapat diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
3. Konsep abstrak dapat terhubung dengan benda-benda yang ada dialam sekitar maka akan lebih dipahami dan dimengerti.
4. Konsep-konsep abstrak dapat tersajiakan dalam bentuk yang nyata, karena dapat tersajikan dalam bentuk model.
5. Dalam proses pembelajarannya akan jauh lebih bermakna.⁷

Kinerja guru sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

⁷ Ujeng dkk, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Alat Peraga IPA Kelas IV SD Inpres 1 Siney", Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No 6, diakses 10 Oktober 2017, hlm. 187. pukul 10.00,

1. Faktor kepribadian dan dedikasi yang tinggi menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya yang tercermin dari sikap dan perbuatannya dalam membina dan membimbing peserta didik.
2. Faktor pengembangan profesional guru sangat penting karena tugas dan peranannya bukan hanya memberikan informasi ilmu pengetahuan melainkan membentuk sikap dan jiwa yang mampu bertahan dalam era hiperkompetisi.
3. Faktor kemampuan mengajar guru merupakan pencerminan penguasaan guru atas kompetensinya.
4. Faktor hubungan dan komunikasi yang terjadi dalam lingkungan kerja memberikan dukungan bagi kelancaran tugas guru disekolah.
5. Faktor hubungan dengan masyarakat, peran guru dalam mendukung kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang tujuan serta sasaran yang ingin direalisasikan sekolah.
6. Faktor kedisiplinan, suatu pekerjaan akan menuai hasil yang memuaskan semua pihak bila guru mampu menaati rambu-rambu yang ditentukan melalui penerapan sikap disiplin dalam menjalankan tugasnya.
7. Faktor tingkat kesejahteraan, memberikan insentif yang pantas sebagai wujud memperbaiki tingkat kesejahteraan guru guna mencegah guru melakukan kegiatan membolos karena mencari tambahan diluar untuk memenuhi kebutuhan hidup.
8. Faktor iklim kerja yang kondusif memberikan harapan bagi guru untuk bekerja lebih tenang sesuai dengan tujuan sekolah.

Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya melakukan perbaikan pada kualitas guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar tetapi juga perlu dan penting diikuti dengan penataan manajemen pendidikan yang mengarah pada peningkatan kinerja guru melalui optimalisasi peran sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah dan pihak dinas pendidikan setempat memberikan rasa nyaman bagi guru dalam melaksanakan tugasnya.⁸

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah tingkat dasar (SD/MI), (SMP/MTS), dan (SMA/MA). Dalam hal ini pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana belajar peserta didik untuk mempelajari diri sendiri maupun sekitar. Apabila dalam proses pembelajaran IPA guru tidak menggunakan alat peraga atau menggunakan strategi, maka akan sulit bagi siswa untuk menyerap materi pelajaran yang diberikan oleh guru dan mengakibatkan kurangnya tingkat keberhasilan suatu pembelajaran.

Berdasarkan studi Pendahuluan yang telah dilakukan penulisan pada tanggal 28 September 2017 dengan Bapak Edi Hadi Santoso, S. Pd. selaku guru kelas V SD N 1 Pasinggangan kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas dengan mengadakan wawancara. Peneliti memperoleh informasi terutama terkait alat peraga edukatif khusus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Bapak Edi Hadi Santosa, S.Pd. SD selaku guru mata pelajaran IPA menuturkan bahwa antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran jika tidak dibantu menggunakan alat peraga pembelajaran ada sedikit kendala yaitu masalah minat belajar peserta didik masih kurang maksimal karena peserta didik tidak dapat melakukan praktik pembelajaran secara langsung dan peserta didik

⁸ Ondi saondi dan naris suherman, *Etika Profesi Keguruan...*hlm.83-84.

masih kesulitan dalam membedakan golongan jenis pesawat sederhana, yang terdiri dari pengungkit, bidang miring, katrol dan roda berporos. Bapak Edi Hadi Santosa juga menyadari bahwa dalam menyampaikan aspek pembelajaran tidak mudah, maka dibutuhkan alat peraga yang bermacam-macam dan waktu pembelajaran yang maksimal. dengan mempertimbangkan materi, situasi, minat, dan kemampuan siswa agar media yang digunakan berhasil mencapai tujuan secara maksimal.

Berdasarkan observasi yang penulis peroleh di SD N 01 Pasinggangan terlihat disitu peserta didik kelas V sangat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga edukatif karena dengan penggunaan alat peraga sangat membantu pendidik dalam mengajar. Contoh penggunaannya seperti penggunaan bidang miring yaitu untuk memudahkan dalam memindahkan benda dari bawah ke atas ataupun dari atas ke bawah.

B. Definisi Operasional

Definisi Operasional pada konteks ini dimaksudkan untuk memperoleh kesamaan persepsi dan pandangan serta untuk menghindari kesalahan pemahaman pada pengertian yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka dibutuhkan beberapa penjelasan tentang istilah-istilah sebagai berikut:

Adapun istilah-istilah yang terkandung didalamnya, yang peneliti anggap perlu ditegaskan adalah :

1. Alat Peraga Edukatif

Alat peraga merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyatakan pesan sehingga merangsang pikiran, perasaan dan perhatian dan

kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar.⁹ Dalam bukunya Rostina Sundayana yang berjudul *media dan alat peraga dalam pembelajaran matematika*, Rusefendi (1998) berpendapat bahwa beberapa persyaratan alat peraga antara lain: tahan lama, bentuk dan warnanya menarik, sederhana dan mudah dikelola, ukurannya sesuai, peragaan itu supaya menjadi dasar bagi tumbuhnya konsep berfikir abstrak bagi siswa. Menjadikan siswa belajar aktif dan mandiri dengan memanipulasi alat peraga. Bila mungkin alat peraga tersebut berfaedahlipat (banyak).¹⁰

Jadi alat peraga edukatif yaitu semua yang dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran/belajar yang sifatnya mendidik dan memudahkan peserta didik maupun guru dalam proses belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

2. Mata Pelajaran IPA

Mata pelajaran IPA terdiri dari tiga aspek yaitu, fisika, biologi, dan kimia. Yang diajarkan disekolah khususnya tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Adapun yang dimaksud IPA dalam penelitian ini adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada kelas V SD N 01 Pasinggangan pokok bahasan Pesawat Sederhana.

3. Pesawat Sederhana

⁹ Rostina Sundayana, *media dan alat peraga dalam pembelajaran matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 7.

¹⁰ Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*...hlm. 18.

Pesawat Sederhana yaitu alat bantu untuk memudahkan kerja manusia yang disusun secara sederhana.¹¹ Pada prinsipnya, pesawat sederhana terbagi menjadi empat macam, yaitu :

1. Pengungkit/tuas (pengungkit golongan pertama, pengungkit golongan ke dua, pengungkit golongan ke tiga)
2. Bidang miring
3. Katrol
4. Roda berporos.¹²

Kegunaan pesawat sederhana adalah :

- a. Melipatgandakan kemampuan atau gaya
- b. Mengubah arah gaya
- c. Memperbesar kecepatan
- d. Melakukan perpindahan yang besar.¹³

Dapat disimpulkan bahwa pesawat sederhana merupakan benda atau alat yang digunakan manusia untuk memudahkan suatu pekerjaan.

4. SD N 1 Pasinggangan

SD N 1 Pasinggangan Banyumas merupakan lembaga pendidikan setingkat Madrasah Ibtidaiyah yang mempunyai andil cukup besar dalam menyelenggarakan kegiatan belajar formal di wilayah Kecamatan dan sekitarnya. SD N 1 Pasinggangan terletak di Jalan Raya Pasinggangan RT 06 RW 03, kecamatan banyumas, kabupaten banyumas, provinsi jawa tengah.

¹¹ Sri Tawarsih dkk. *Buku Pintar IPA/SAINS SD untuk kelas 4,5,6*, (Jakarta: PT Wahyumedia, 2010), hlm. 159.

¹² Chorili Azmiyawati, *IPA Salingtemas 5*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2008), hlm. 98.

¹³ Sri Tawarsih dkk, *Buku Pintar IPA/SAINS SD untuk kelas 4,5,6...* Hlm. 158

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa, yang dimaksud dengan penggunaan Alat Peraga dalam pesawat sederhana yaitu suatu alat bantu yang menggunakan media dalam pembelajaran, sebagai perantara untuk menyampaikan matapelajaran IPA kelas V di SD N 1 Pasinggangan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “ Bagaimana Penggunaan Alat Peraga Edukatif dalam Pembelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana di Kelas V SD N 1 Pasinggangan, Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018?”

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan Alat Peraga Edukatif dalam pembelajaran IPA materi pesawat sederhana di SD 01 Pasinggangan kecamatan banyumas kabupaten banyumas.

2. Manfaat Peneliti

Penelitian ini mempunyai manfaat bagi guru, peserta didik, sekolah dan peneliti. Adapun pmanfaat penelitian antara lain:

a. Bagi Guru:

- 1) Dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan, materi dan kondisi siswa.

- 2) Meningkatkan kemampuan professional guru selaku pendidik dan pengajar dikelasnya dengan prestasi yang tinggi.
 - 3) Memberikan pengalaman baru dalam mengelola pembelajaran yang lebih bervariasi untuk mengembangkan pembelajaran yang selanjutnya.
- b. Bagi peserta didik:
- 1) Mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran.
 - 2) Dapat meningkatkan minat belajar siswa.
 - 3) Terciptanya suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga diharapkan situasi tersebut memberikan kontribusi terhadap hasil belajar.
 - 4) Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi sekolah:
- 1) Membantu guru berkembang secara professional.
 - 2) Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah sebagai lembaga pendidik yang berkualitas.
 - 3) Mengembangkan kendali mutu dan citra dan lulusannya karena adanya peningkatan kemampuan pada diri guru dan pendidikan secara umum.
- d. Bagi peneliti:
- Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta keterampilan peneliti.

E. Kajian pustaka

Dalam penyusunan skripsi ini penulis meninjau skripsi yang relevan dengan judul yang penulis angkat.

1. Karya Kartika Aprilia yang berjudul “Penggunaan Alat Permainan Edukatif dalam Mengembangkan Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun dikelompok bermain Ma’arif Winduaji Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes tahun Pelajaran 2015/2016”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan APE dalam aspek perkembangan nilai-nilai agama moral usia 5-6 tahun di KB Ma’arif Winduaji- Paguyangan , penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis lakukan dengan menelaah seluruh data, mereduksi data, menyajikan data dan verifikasi data. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan APE pada aspek perkembangan nilai-nilai agama dan moral seperti pazzel, maket, dan boneka, sudah sesuai dengan perencanaan pembelajaran , materi pembelajaran, dan sesuai dengan teori.
2. Karya Muhammad Khafidz Amrullah yang berjudul “Penggunaan Media Benda Konkret pada Pembelajaran IPA Kelas V Materi Pesawat Sederhana di MI Cokroaminoto 01 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016”. Latar belakang penelitian ini adalah berangkat dari nilai penting penerapan media dalam pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran yang baik maka akan menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

3. Karya Nurjanah yang berjudul “Penggunaan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA kelas III SD Negeri 2 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPA sudah sesuai dengan teori yang penulis paparkan di BAB II . Hal ini terlihat dengan nilai siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pembelajaran dengan menggunakan media gambar di SD N 2 Ponjen meliputi kegiatan persiapan seperti penyusunan RPP, prota, promes. Semua rangkaian penggunaan media gambar tersebut sudah berjalan efektif terbukti dengan peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajarannya.

Dengan demikian ada perbedaan mendasar antara penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya terlebih pada judul, obyek dan lokasi penelitian, dalam skripsi ini penulis nantinya akan menitik beratkan pada Penggunaan Alat Peraga Edukatif dalam pembelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana di kelas V di SD N 01 Pasinggangan kecamatan banyumas kabupaten banyumas tahun pelajaran 2017/2018.

F. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka yang maksudnya memberi petunjuk-petunjuk pokok pembahasan yang akan dibahas dalam pembuatan skripsi.

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bab pertama yaitu Pendahuluan, merupakan bab yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, rumusan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua yaitu Landasan Teori, dalam bab ini terdiri dari dua sub bab: 1) alat peraga edukatif, meliputi pengertian, macam-macam, ciri-ciri, prinsip-prinsip, dasar pertimbangan, kriteria pemilihan, urgensi dan tujuan, dan fungsi dan manfaat. 2) mata pelajaran IPA, meliputi pengertian, tujuan, dan ruang lingkup,

Bab ketiga yaitu Metode Penelitian, dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat yaitu Pembahasan Hasil Penelitian, yang terdiri dari gambaran umum sekolah, penyajian data dan analisis data yang nantinya peneliti dapat peroleh dari penelitian yang dilakukan.

Bab kelima yaitu Penutup, yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir meliputi Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Pasinggangan Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas, terkait dengan hal tersebut bahwa penggunaan Alat Peraga Edukatif dalam pembelajaran IPA materi Pesawat Sederhana di Kelas V SD N 1 Pasinggangan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Dengan menggunakan Alat Peraga Edukatif/media pembelajaran IPA, dalam pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan Alat Peraga /media dalam menggunakannya tentu mempertimbangkan beberapa faktor seperti pemilihan alat peraga/ media tersebut disesuaikan dengan karakteristik siswa, alat peraga yang dipilih dapat mudah difahami, praktis, efisien dalam pemanfaatannya serta dapat menarik perhatian dan minat peserta didik untuk belajar.

Jenis alat peraga edukatif/media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPA kelas V, bervariasi jenis-jenisnya, tetapi yang lebih menonjol yaitu penggunaan media visual. Media yang sering digunakan adalah alat-alat peraga edukatif yang mendukung untuk pembelajaran materi pesawat sederhana yang ada dalam LKS/ buku paket, misal palu, gunting, linggis dan lain-lain.

Penggunaan alat peraga edukatif/media pada pembelajaran IPA di kelas V, diawali dengan menetapkan tujuan pembelajaran yang sudah ada di dalam RPP, memilih alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan menyesuaikan alat peraga tersebut dengan materi yang akan disampaikan ketika

proses pembelajaran berlangsung. Langkah kedua adalah pelaksanaan atau penyajian alat peraga edukatif/ media dalam pembelajaran IPA dengan cara menyajikan media, menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan bantuan alat peraga pembelajaran. Langkah selanjutnya adalah evaluasi pembelajaran yaitu setelah selesai pembelajaran guru mengevaluasi terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan dengan bantuan menggunakan alat peraga edukatif/media pembelajaran. Dengan cara guru melakukan sesi tanya jawab seputar materi pelajaran yang sudah disampaikan, dengan guna untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa pada pembelajaran yang telah disampaikan.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran terkait penggunaan alat peraga edukatif dalam pembelajaran IPA materi Pesawat Sederhana di SD N 1 Pasinggangan, sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah

Pembelajaran agar terus ditingkatkan dan dikembangkan terutama menggunakan alat peraga dengan cara mengadakannya maupun dalam pelatihannya, sehingga guru dapat mahir dan alat-alat peraga pembelajaran dapat ditambahkan

2. Untuk Guru IPA kelas V

Lebih sering menggunakan alat peraga/media dalam pembelajaran karena untuk menarik perhatian siswa serta memudahkan siswa dalam belajar. Meningkatkan penggunaan alat peraga edukatif/ media

pembelajaran yang lebih bervariasi lagi, supaya hasil yang dicapai setelah pembelajaran lebih maksimal lagi.

3. Untuk siswa

Agar lebih ditingkatkan kembali dalam belajarnya, tidak hanya didalam kelas saja akan tetapi diterapkan ketika sudah sampai rumah, untuk membuka dan mempelajari kembali agar pelajaran tersebut tidak mudah dilupakan.

C. Kata Penutup

Alkhamdulillah Wa Syukurilah atas Rahmat Allah SWT yang telah memberikan kemampuan, kekuatan lahir dan batin serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dari bangku perkuliahan (Skripsi) ini dengan lancar dan baik. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Penulis sangatlah menyadari dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan yang tentunya bukan karena unsur kesengajaan yang dilakukan penulis, melainkan unsur kelemahan yang penulis kurang menguasai. Untuk itu tidak ada kata dan harapan yang penulis sampaikan kecuali kritik dan saran yang datangnya dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Apabila banyak kata yang kurang berkenan untuk dibaca dalam penyusunan skripsi ini penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Yang terakhir, penulis hanya bisa mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal mereka sebagai suatu ibadah yang akan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, Arifin, 1995, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta : direktorat jenderal pembinaan kelembagaan agama islam dan universitas terbuka,)
- Arief S. sadiman dkk. *Media pendidikan pengertian, pengembangan, pemanfaatannya*, 2014, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Asnawir, basyirudin usman. 2002 *Media pembelajaran*, (Jakarta; ciputat pres)
- Azmiyawati, Chorili, 2008, *IPA Salingtemas 5* (Jakarta: Pusat Perbukuan)
- Hartono, 2011, *pendidikan Integratif*, (purwokerto: stain pres).
- Herdiansyah, Haris, 2014, *metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*, (Jakarta: salemba humanika)
- Ibnu mas'ud, joko paryono, 2008 *IAD Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta, (CV PUSTAKA SETIA).
- Kemala Rosa, 2006, *Jelajah IPA*, (jakarta,,: yudhistira).
- Nurfuadi, 2012 *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Pres).
- Sanjaya Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*, 2012, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Saondi, Ondi, Aris Suherman, 2015, *Etika Profesi Keguruan*. (Bandung: PT Refika Aditama)
- Sudirman. 2007, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (bandung: alfabeta,)
- Sujanto, Bedjo, 2007 *Guru Indonesia dan perubahan kurikulum*. (Jakarta: sagung seto)
- Sukandarmudi, 2012 *metodologi penelitian petunjuk praktis untuk pemula*, (Yogyakarta gajah mada university press)
- Sundayana, Rostina, 2015 *media dan alat peraga dalam pembelajaran matematika*, (Bandung: Alfabeta)
- Syaiful Bahri Djamarah, 2010, *Guru dan Anak Didik dalam interaksi Edukatif*, (jakarta: rineka cipta).
- Tawarsih, Sri dkk. 2010, *Buku Pintar IPA/SAINS SD untuk kelas 4,5,6*, (Jakarta: PT Wahyumedia,)

Ujeng dkk, "*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Alat Peraga IPA Kelas IV SD Inpres 1 Siney*", Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No 6, diakses 10 Oktober 2017, pukul 10.00

